

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah sebuah proses penelitian yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Penelitian membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan atau opini para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah.<sup>1</sup> Pernyataan senada mengenai penelitian kualitatif ”*qualitative research is specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds.*”<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari plurarisasi dunia kehidupan. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain, pendekatan ini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan

---

<sup>1</sup>John W Creswell, *Research Design, Qualitative and Quantitative Approach*, (California, Sage Publications Inc. Thousand Oaks, 1994) h. 17.

<sup>2</sup>Flick U. *An Introduction to Qualitative Research, Second Edition* (London: SAGE Publications India Pvt Ltd, 2002). h. 2.

perwujudan gejala-gejala yang ada pada kehidupan manusia. Jadi Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menerangkan gambaran-gambaran atas dasar kenyataan-kenyataan empiris sebagaimana dapat dipahami dari permasalahan yang dirumuskan.<sup>4</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian adalah informan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam hal ini adalah manajemen pembiayaan sekolah swasta di kecamatan tenggarong yaitu di SD IT Nurul Ilmi Tenggarong, SD Muhammadiyah Tenggarong, dan MI Asy Syauqi Tenggarong.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 3 tempat antara lain:

1. SDIT Nurul Ilmi Tenggarong Alamat Jl. Drs.H. Ahmad Dahlan NO.74 R.12

Kelurahan Baru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara

---

<sup>3</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet 21, h. 4.

<sup>4</sup>Imam Burnadib, *Pendidikan Perbandingan: Buku I Dasar-dasar* (Yogyakarta: And Offset, 1998), h. 52.

2. SD Muhammadiyah alamat Jl. Danau Aji No. 54 Kelurahan Melayu Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara
3. MIS Asy Syauqi Alamat Jl. Betutu No. 1 RT. 28 Kelurahan Timbau Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara.

Peneliti mengambil lokasi ini karena dari sekian sekolah swasta khususnya di kecamatan tenggarong pada jenjang sekolah dasar, hanya tiga sekolah ini yang peneliti pandang layak untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian terkait manajemen pembiayaan pendidikan. Sebab 3 lokasi ini senantiasa memperlihatkan progres yang kompetitif dari segi kuantitas siswa dan kualitas hasil pendidikan dibanding sekolah swasta jenjang SD lainnya. Disamping itu SDIT Nurul Ilmi merupakan SD yang berdiri sendiri (independen) tidak berafiliasi dengan salah satu organisasi Islam baik NU maupun Muhammadiyah. Sedangkan SD Muhammadiyah sudah jelas sebagai SD yang berafiliasi dengan Ormas Islam yaitu Muhammadiyah. Adapun MI Asy Syauqi merupakan sekolah madrasah setara dengan SD merupakan yayasan yang dikelola secara kekeluargaan dan berafiliasi dengan Ormas Islam Nahdlatul Ulama' (NU) yang baru 6 tahun ini berjalan dan sudah memperlihatkan progres yang signifikan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu: *Pertama*, Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang didapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen

pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data ini meliputi proses perencanaan anggaran pembiayaan, alokasi penggunaan anggaran pembiayaan, dan bentuk data pertanggungjawaban pembiayaan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi melalui sumber pertama yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, di SDIT Nurul Ilmi Tenggarong, SD Muhammadiyah Tenggarong, dan MIS Asy Syauqi Tenggarong. *Kedua*, data sekunder data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>5</sup> Dokumen ini dapat berupa buku-buku, majalah, artikel atau karya ilmiah yang dapat melengkapi data dalam penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu maka jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>6</sup> Menurut Suharsimi Arikunto mengklarifikasikan sumber menjadi tiga yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, melalui wawancara tertulis tidak terstruktur.<sup>7</sup> Adapun yang berkaitan dalam

---

<sup>5</sup>Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 36.

<sup>6</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet 21, h. 157.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), cet. 12, h. 107.

penelitian ini meliputi, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah untuk mendapatkan data tentang manajemen pembiayaan pendidikan, bendahara untuk mendapatkan data mengenai RKAS, tata usaha untuk mendapatkan data tentang arsip dan dokumentasi sekolah.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini berasal pada tempat observasi.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol lain.<sup>8</sup> Sumber data ini berupa dokumen, arsip sekolah tentang manajemen pembiayaan pendidikan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan bendahara dan pihak yang terlibat fokus penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek yang menggunakan keseluruhan alat indra.<sup>9</sup> Metode observasi ini digunakan pada saat mengikuti rapat guru untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah memberikan pengarahan kepada para guru atau karyawan perihal kebijakan yang terkait dengan

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), cet. 12, h. 107.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), cet. 12, h. 133.

manajemen pembiayaan sekolah. Observasi ini untuk menggali informasi bagaimana manajemen pembiayaan sekolah, sarana dan prasarana dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang kegiatan pendidikan. Observasi ini meliputi sarana dan prasarana.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.<sup>10</sup> Metode wawancara ini dipakai untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pelaksanaan manajemen pembiayaan sekolah, pengelolaan biaya, penugasan, pemeriksaan, dan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan obyek yang akan diwawancarai antara lain: wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan bendahara sekolah.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan lainnya.<sup>11</sup> Adapun yang dimaksud dengan dokumen ini ialah data atau dokumen yang tertulis.<sup>12</sup> Dokumentasi ini berupa arsip sekolah dan RKAS dan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses perencanaan anggaran, penggunaan dana, dan bentuk laporan pertanggungjawaban biaya dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 134.

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 135.

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 75.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Oleh karena itu untuk menganalisis penulis menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang sebanyak-banyaknya, kemudian menganalisis data dengan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.<sup>13</sup>

Ketika masih berada di lapangan dalam proses pendataan usaha penghalusan data yang diusahakan melalui:

1. Meringkas data kontak langsung dengan orang kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Dimaksudkan agar data yang sudah didapat agar lebih mudah untuk difahami dan mengkaji lebih lanjut permasalahan yang diteliti.
2. Memberi kode pada data yang diperoleh dimaksudkan untuk pengklasifikasian data sesuai dengan permasalahan.
3. Membuat catatan obyektif yang berisi catatan dari rekaman, membuat klasifikasi dan pengeditan jawaban. Dimaksudkan untuk mempermudah pendataan sesuai permasalahan yang diteliti.
4. Menyimpan data-data.<sup>14</sup> Dimaksudkan untuk penentuan data akhir sehingga semua permasalahan dapat dijawab sesuai dengan klasifikasi data.

Ketika tahap pendataan selesai, kemudian membuat analisis data secara keseluruhan dan membuat klasifikasi data yang telah terhimpun. Setelah semua

---

<sup>13</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, cet 21, h. 11.

<sup>14</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1998), hmlm. 30.

data dan informasi selesai dihimpun, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penerapan analisis ini di gunakan untuk menjawab permasalahan mengenai pelaksanaan manajemen pembiayaan di SDIT Nurul Ilmi Tenggarong, SD Muhammadiyah Tenggarong, dan MI Asy Syauqi Tenggarong.